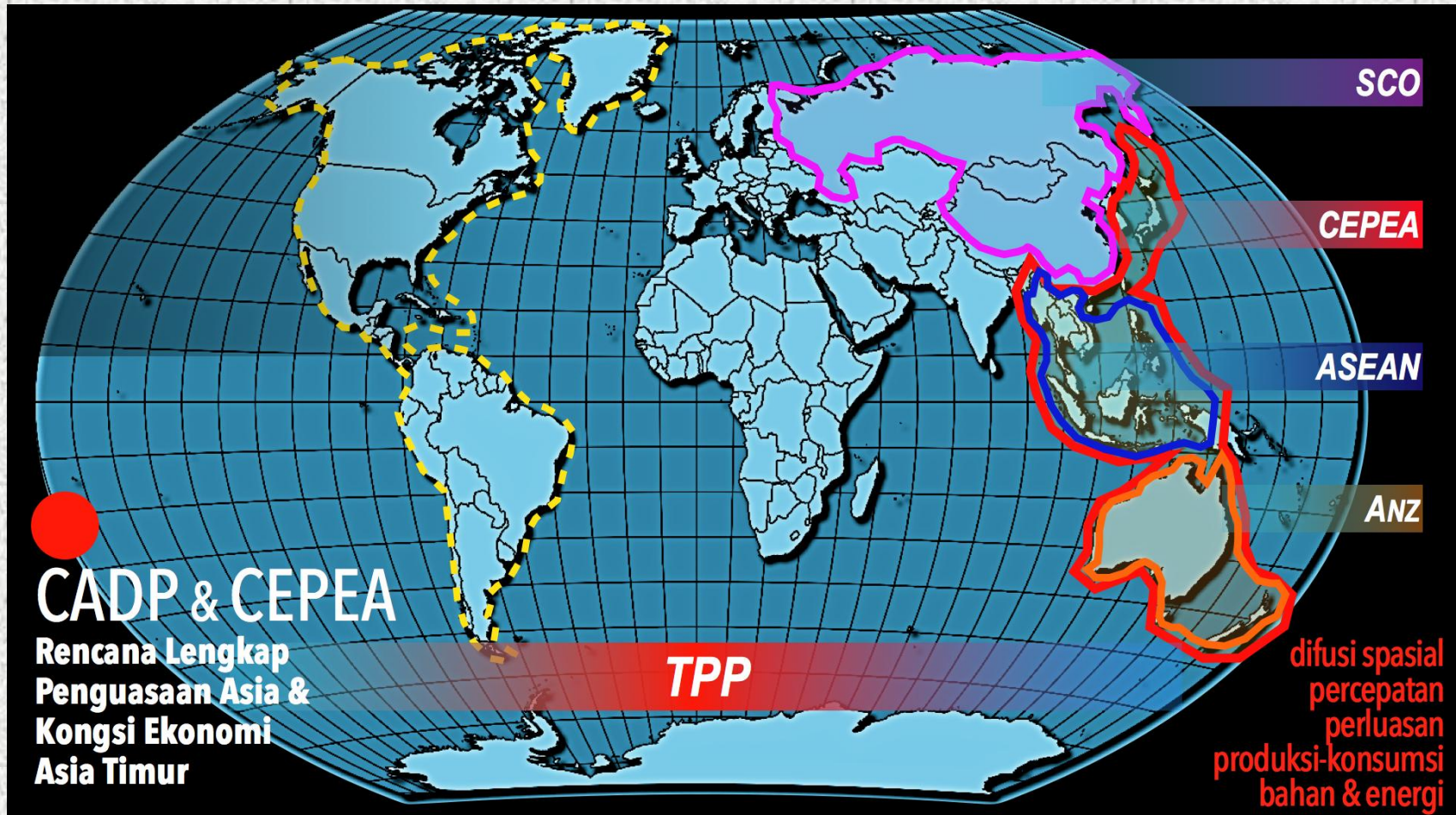
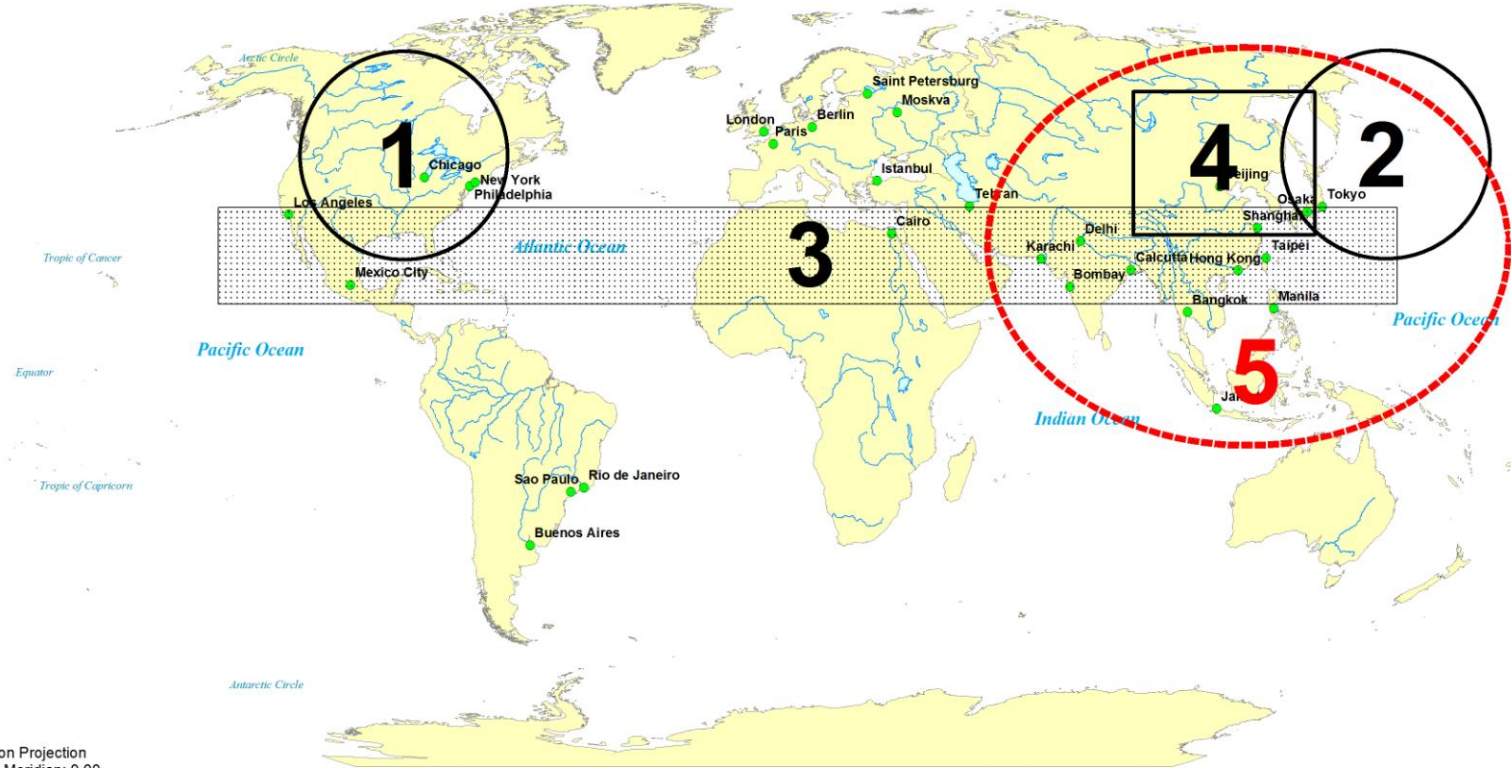


Made in the World

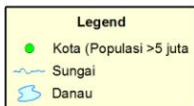
REKONSTRUKSI GEOGRAFIS DALAM RANGKA
PRODUKSI, DAN SIRKULASI KOMODITAS GLOBAL



Jaringan Produksi Global dan Posisi Factory Asia



Robinson Projection
Central Meridian: 0.00



1. Sejak Tahun 1950-an, Amerika Utara menjadi sentral Pabrik Dunia
2. Tahun 1980 - 2000, Jepang menduduki urutan kedua dari ranking Pabrik Dunia
3. Tahun 1990-an, selain dominasi Amerika Utara dan Eropa, China mulai masuk menjadi kompetitor utama di Urutan ke-7, Tahun 2000 Korea masuk ke ranking ke-8 dan China di urutan ke-3
4. Sejak 2011 China naik ke urutan ke -1, Jepang ke-3, Korea ke-6, India ke-10, dan Indonesia ke-13
5. Sejak 2011 Factory Asia menjadi pusat produksi dunia

Making up “factory asia”, the factory of the world

- Factory Asia adalah suatu model yang berisi jaringan-jaringan produksi tingkat regional yang menghubungkan pabrik-pabrik di berbagai wilayah ekonomi Asia yang memproduksi bagian-bagian dan komponen-komponen yang kemudian dirakit, dan produk akhirnya dikirim ke wilayah-wilayah “ekonomi maju”.
- “Dengan kata lain, saat ini East-Asia sejatinya sudah menjadi *the factory of the world*” (ERIA 2009 *The Comprehensive Asia Development Plan*, halaman vi).

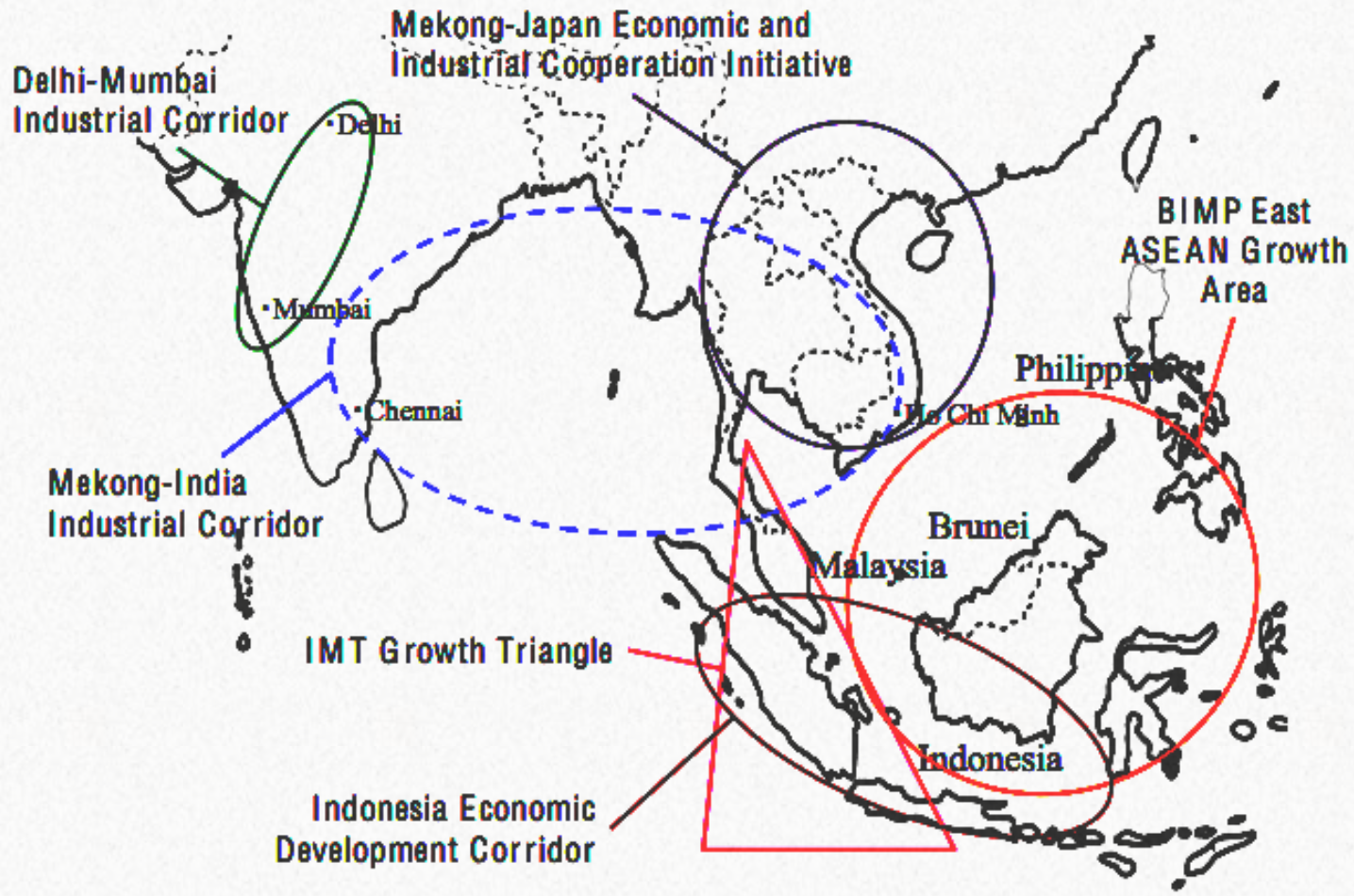
The Comprehensive Asia Development Plan (CADP)

- CADP adalah “desain spasial induk untuk pembangunan infrastruktur dan penempatan industri di Asia dan Asia Timur yang berupaya untuk memperdalam integrasi ekonomi dan mempersempit ketimpangan pembangunan” (ERIA 2009 *Comprehensive Asia Development plan*, hal. 2).
- CADP diniatkan untuk mengatasi dua tantangan besar untuk membuat Asia menjadi pabrik dunia: (i) tekanan-tekanan ekonomi di masa globalisasi memerlukan tingkatan integrasi ekonomi yang lebih tinggi dari sebelumnya; dan (ii) Asia terdiri dari negara-negara dan wilayah-wilayah yang memiliki perbedaan dalam tahapan pembangunan dengan keragaman latar belakang sejarah, budaya dan politik. (ERIA 2009 *Comprehensive Asia Development plan*, hal. vi).



Comprehensive Asia Development Plan

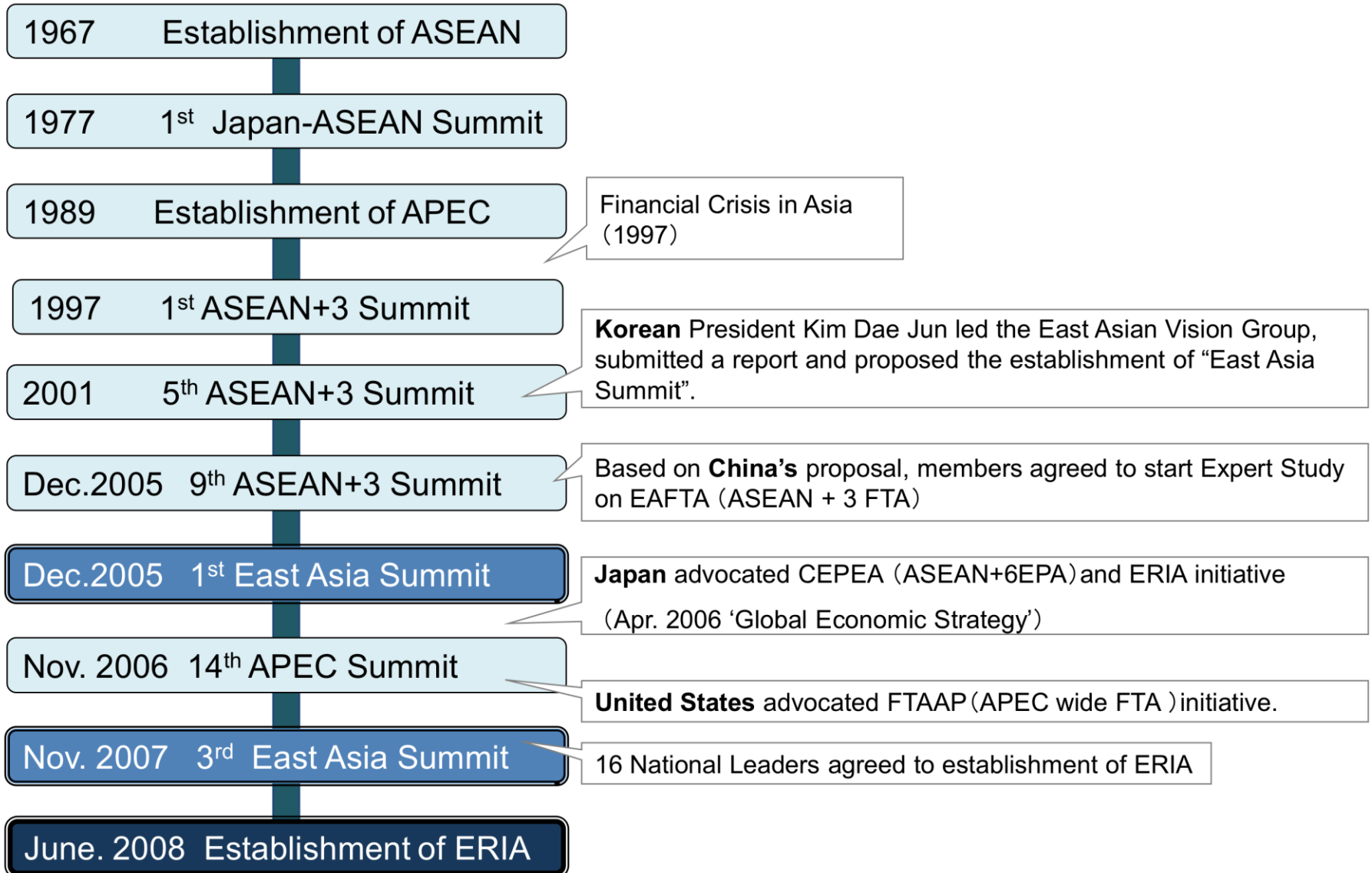
The Master Plan of ASEAN Connectivity (MPAC)



Intinya: membangun konektivitas Asia, yakni (i) Pemencaran blok-blok produksi ke seluruh Asia, dan (ii) Pembangunan infrastruktur sebagai layanan penghubungnya. Tiga pola konektivitas, yakni: *physical*, *institutional*, dan *people-to-people*

ASEAN: Dari Masyarakat Politik ke Masyarakat Ekonomi

History of East Asian Economic Integration





Kilas Balik ... MP3EI DILUNCURKAN

Jum'at, 27 Mei 2011, MP3EI diluncurkan dengan dihadiri oleh Kepala Lembaga Tinggi Negara, Pimpinan Partai Politik, Para Menteri/Kepala LPNK, Gubernur, Ketua DPRD Propinsi, Komite Ekonomi Nasional, Komite Inovasi Nasional, Bupati/Walikota, Kedutaan dan Lembaga Internasional, Kamar Dagang Indonesia, Himpunan Pengusaha Muda Indonesia, Dunia Usaha, BUMN, serta Universitas

Andil Presiden SBY, Apa yang mereka lakukan ketika berkuasa?



“Untuk mempercepat pembangunan, pada Mei 2011, kami meluncurkan Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011 – 2025 (MP3EI). Dalam waktu 14 tahun ke depan, kami menargetkan 460 miliar US \$ untuk investasi di 22 kegiatan ekonomi utama, yang terintegrasi dalam delapan program, yang mencakup pertambangan, energi, industri, kelautan, pariwisata dan telekomunikasi.

(Pidato Pembukaan Presiden Republik Indonesia pada pertemuan Chief Executive Officer [CEO] APEC, Nusa Dua, Bali 6 Oktober 2013)

Menjadi *chief salesperson of Indonesia Inc.*



“Akhirnya, dalam kapasitas saya sebagai Kepala Pemasaran Perusahaan Indonesia (chief salesperson of Indonesia Inc.), saya mengundang anda untuk memperbesar bisnis dan kesempatan investasi di Indonesia.”

(Pidato Pembukaan Presiden Republik Indonesia pada pertemuan Chief Executive Officer [CEO] APEC, Nusa Dua, Bali 6 Oktober 2013)

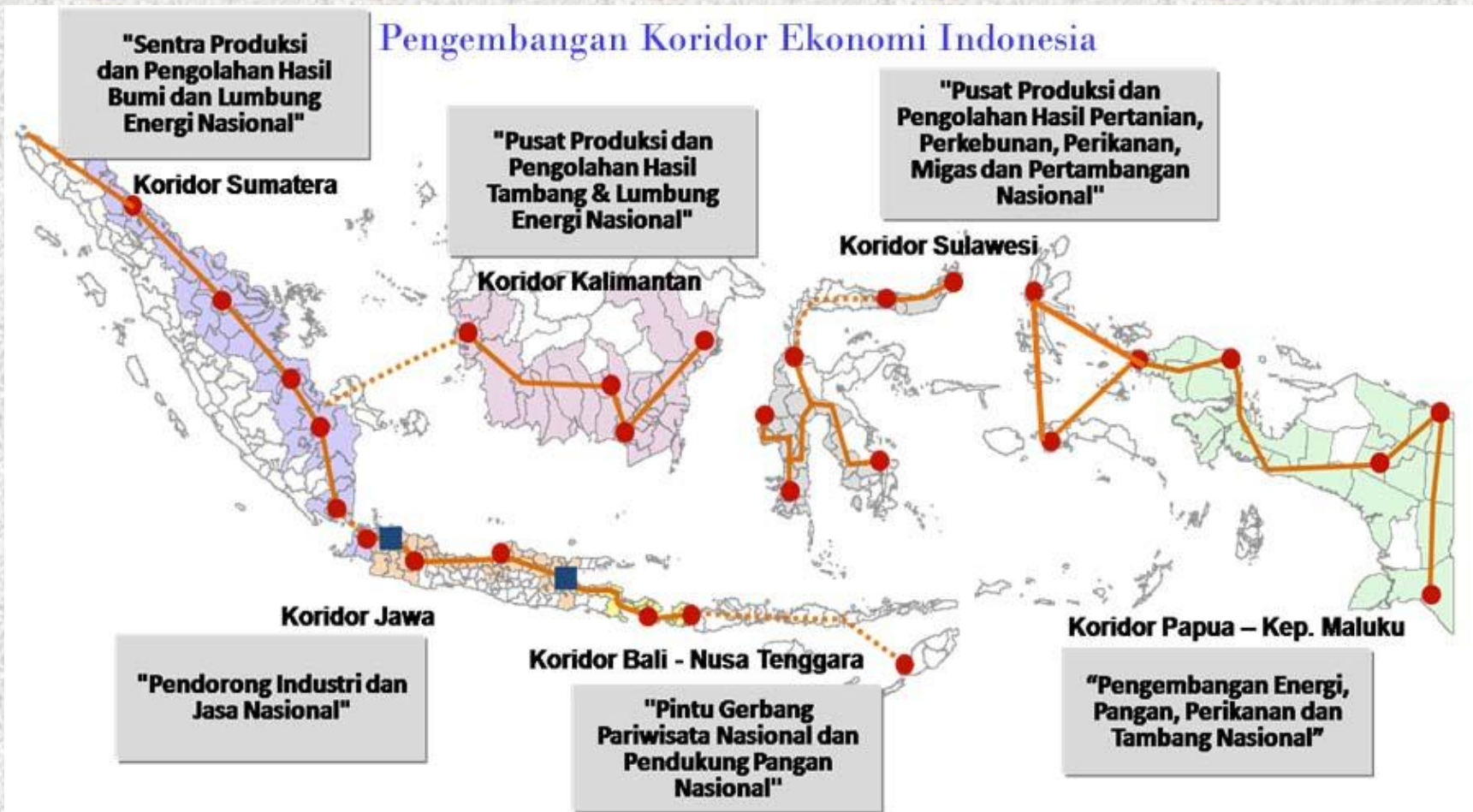
MASTERPLAN

PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA 2011-2025



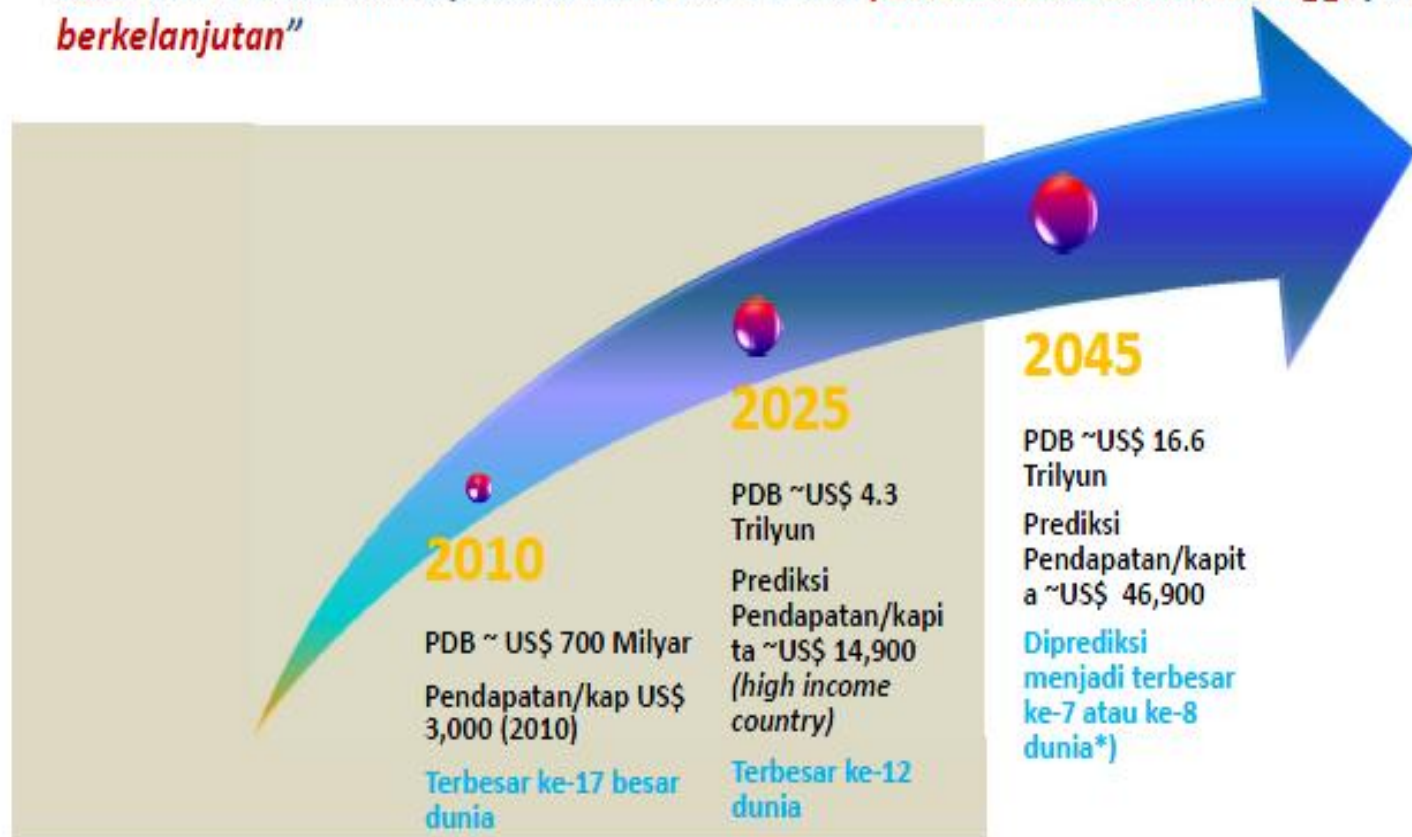
REPUBLIK INDONESIA

Indonesian Economic Corridors



LOMPATAN PERTUMBUHAN YANG DIPREDIKSI MP3EI

“Mengangkat Indonesia menjadi **negara maju** dan merupakan kekuatan 12 besar dunia di tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui **pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan berkelanjutan**”



VISI
INDONESIA
2025

**“Mewujudkan
masyarakat Indonesia yang
Mandiri, Maju, Adil, dan Makmur”**

Inisiatif
Strategis
MP3EI

1. Mendorong realisasi investasi skala besar di 22 kegiatan ekonomi utama
2. Sinkronisasi rencana aksi nasional untuk merevitalisasi kinerja sektor riil
3. Pengembangan *center of excellence* di setiap koridor ekonomi

STRATEGI
UTAMA
MP3EI

**PENGEMBANGAN
POTENSI EKONOMI
MELALUI KORIDOR
EKONOMI**

**PENGUATAN
KONEKTIVITAS
NASIONAL**

**PENGUATAN
KEMAMPUAN
SDM DAN IPTEK
NASIONAL**

PRINSIP
DASAR
MP3EI

**PRINSIP DASAR DAN PRASYARAT KEBERHASILAN
PERCEPATAN DAN PERLUASAN PEMBANGUNAN EKONOMI**

CARA MENGAKTIFKAN KORIDOR EKONOMI

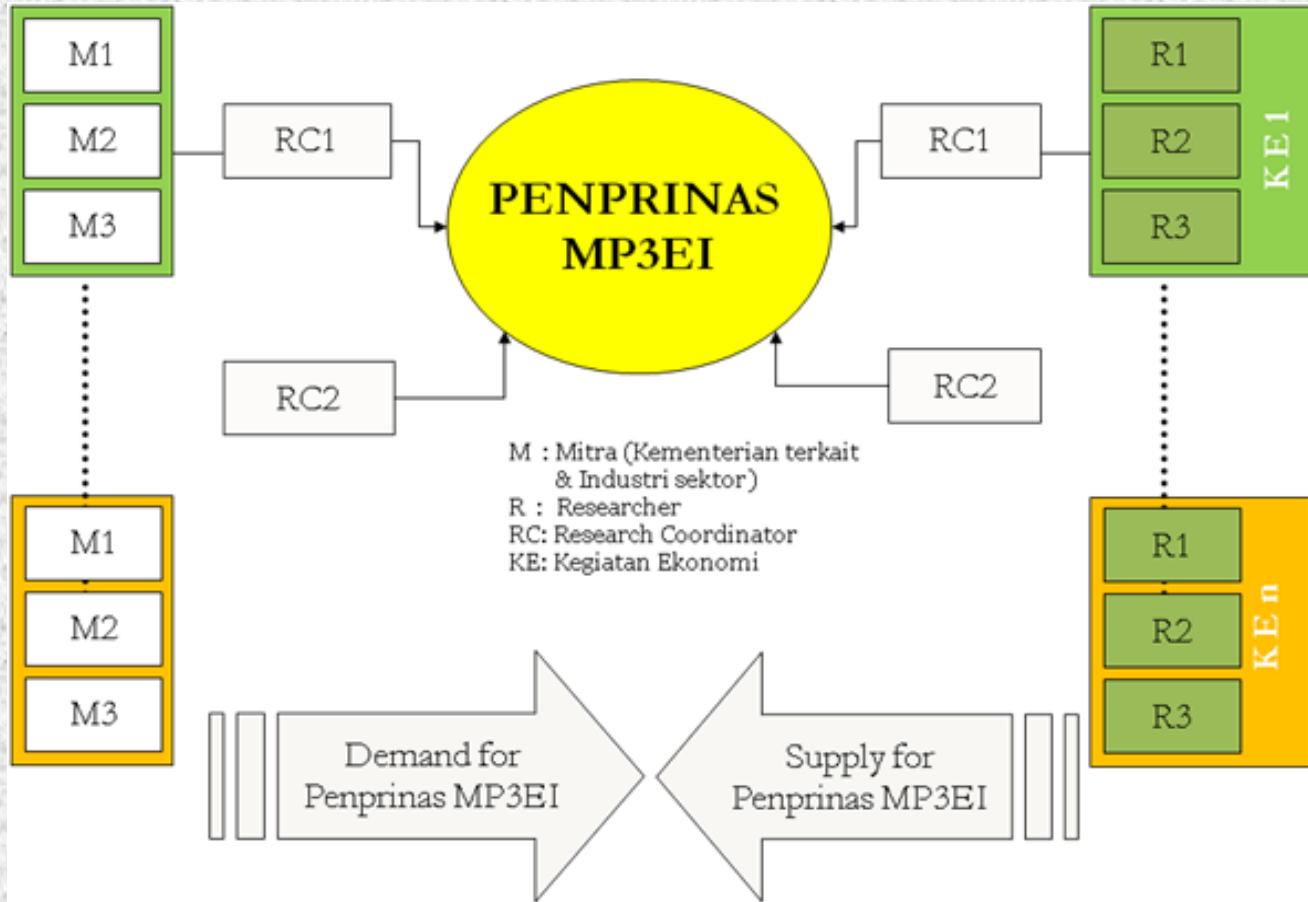
Akhir tahun 2013 :Peta 41 KPI dari 160 KPI yang telah aktif



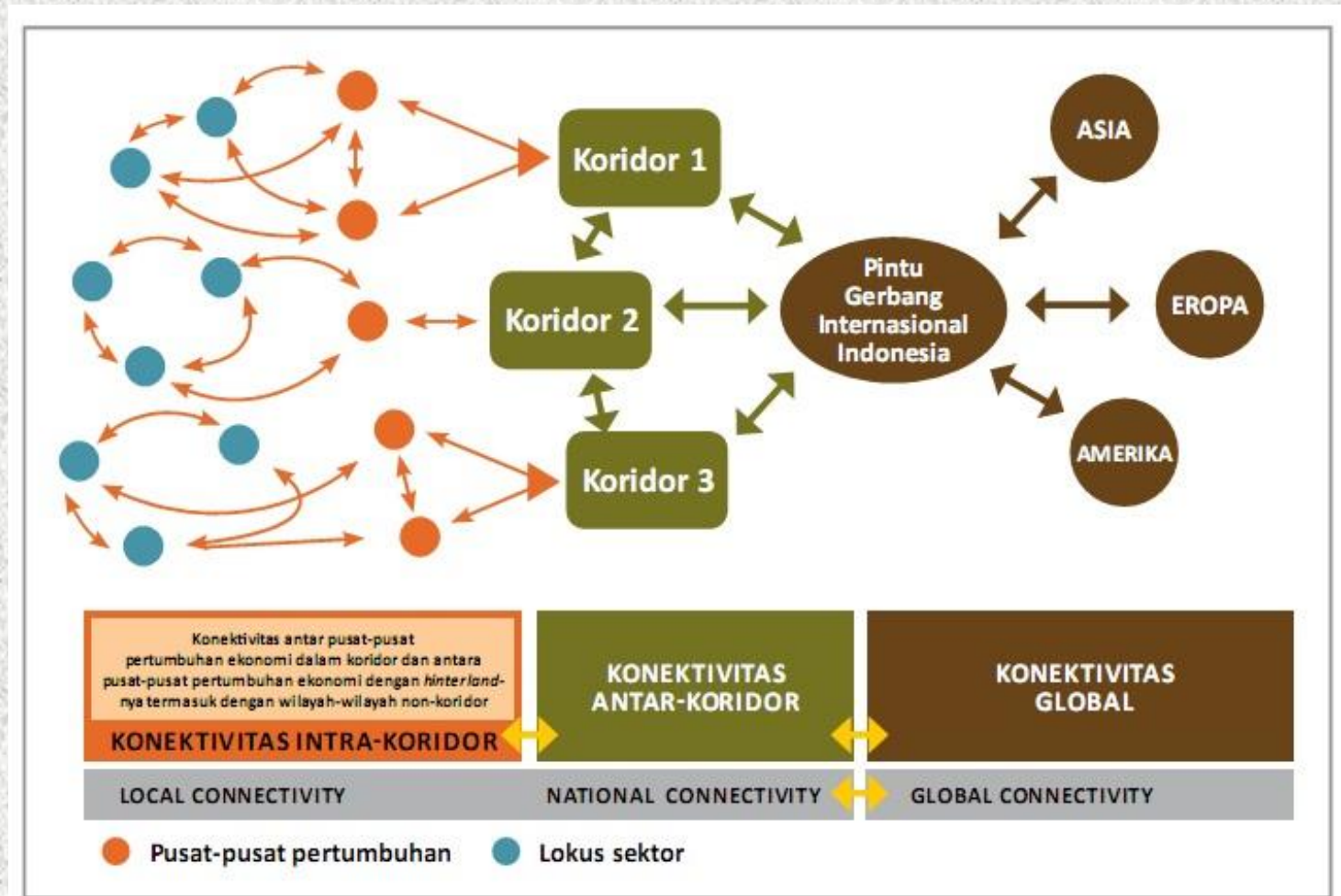
Pembentukan KPI dimaksudkan untuk memacu industri besar dan industri lainnya yang berkaitan. Misalnya, industri pengolahan pengolahan sawit akan memicu munculnya bisnis transportasi, industri pengemasan, industri pengolahan limbah dan lainnya

INILAH BAHAN-BAHAN YANG AKAN DI KERUK DI KPI





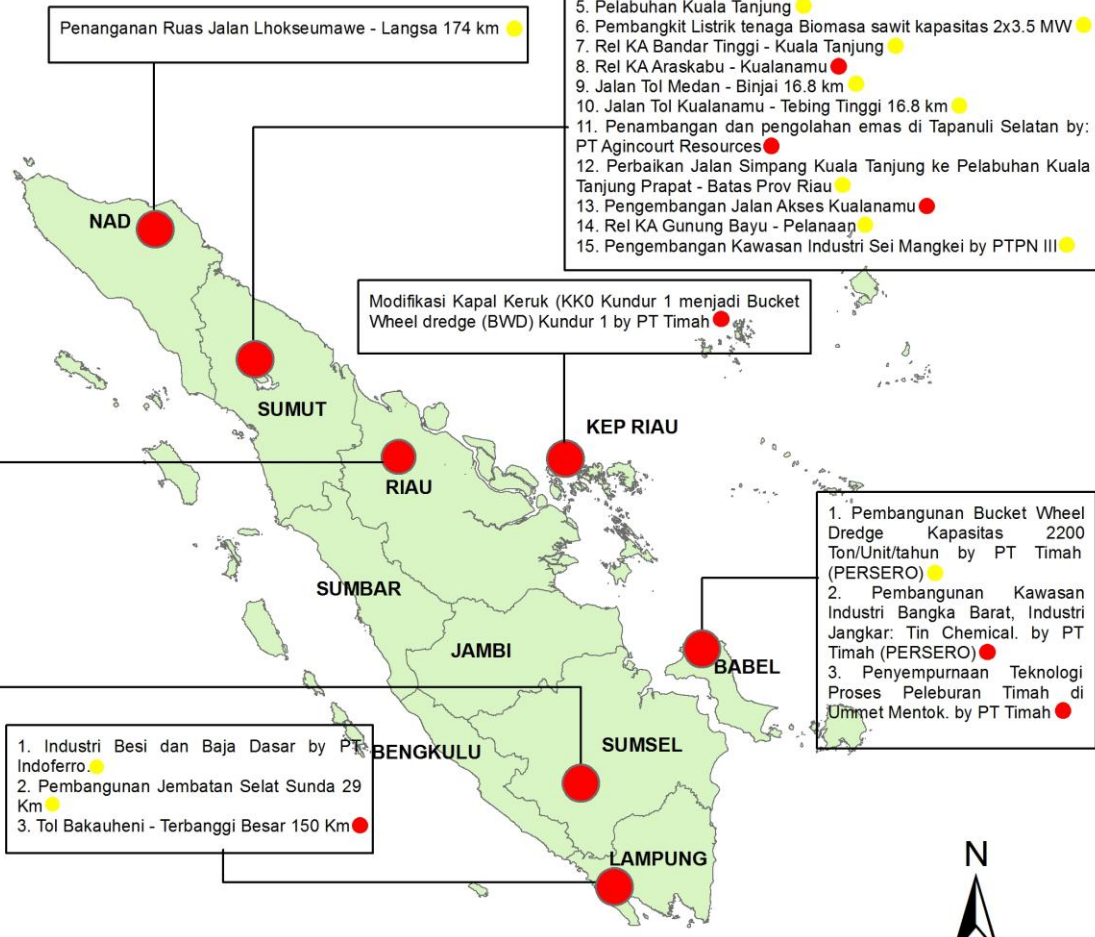
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PENGHUBUNG ANTAR KORIDOR DAN LINTAS NEGARA



MP3EI membangun dan memperbaiki berbagai macam proyek infrastruktur seperti jalan, pelabuhan, bandar udara, jembatan, sistem kereta api, energi, penyediaan air dan energi, serta teknologi informasi dan komunikasi. Hingga saat ini, proyek infrastruktur konektivitas MP3EI sebanyak 914 proyek dengan total nilai investasi mencapai Rp 2.292 triliun.

Peta Lokasi Proyek MP3EI Koridor Sumatera

1. Biodiesel Plant 4 by PT Wilmar Bioenergi Indonesia ●
2. Fame Fractionation Plant 1 by PT Wilmar Nabati Indonesia ●
3. Kawasan Industri Dumai by Grup Wilmar (9 proyek) ●
4. HSD Oil Storage Tanks by PT Petro Andalan Nusantara ●
5. Industri Kimia dasar Organik ●
6. Industri Minyak Makan Organik by PT Meridan Sejati Surya Plantation. ●
7. Jalan Dumai - Pelintung 25 Km. ●
8. Oleochemical Phase 2 by PT Wilmar Nabati Indonesia ●
9. Palm Kernel Plant Upgrade by PT Wilmar Nabati Indonesia ●
10. Palm Oil Storage Tanks by PT Wilmar Nabati Indonesia ●
11. Tol Pekanbaru - Kandis - Dumai. ●
12. Pembangunan Open Acces tahap 1 RU II dumai by PT Pertamina ●
13. Penanganan Jalan Sp Kulim - Pelabuhan Dumai 44.37 km ●
14. refinery Plan 1 dan 2 Upgrade by Pt Wilmar Nabati Indonesia ●
15. Rock Glinding Plant by PT Sentana Adidaya Pratama ●
16. Spenth earth Extraction Plant by PT Wilmar Nabati ●



1. Bandara Kualanamu ●
2. Jalan tol Kualanamu ●
3. Pembangunan Jalur KA 2.95 km dari KISMK - Eksisting antara Stasiun Perlanaan dan Gunung Bayu ●
4. Pabrik Konsentrat dan Infrastruktur Penambangan Zinc dan Lead by: PT Dairi Prima energi ●
5. Pelabuhan Kuala Tanjung ●
6. Pembangkit Listrik tenaga Biomasa sawit kapasitas 2x3.5 MW ●
7. Rel KA Bandar Tinggi - Kuala Tanjung ●
8. Rel KA Araskabu - Kualanamu ●
9. Jalan Tol Medan - Binjai 16.8 km ●
10. Jalan Tol Kualanamu - Tebing Tinggi 16.8 km ●
11. Penambangan dan pengolahan emas di Tapanuli Selatan by: PT Agincourt Resources ●
12. Perbaikan Jalan Simpang Kuala Tanjung ke Pelabuhan Kuala Tanjung Prapat - Batas Prov Riau ●
13. Pengembangan Jalan Akses Kualanamu ●
14. Rel KA Gunung Bayu - Pelanaap ●
15. Pengembangan Kawasan Industri Sei Mangkei by PTPN III ●

Modifikasi Kapal Keruk (KK0 Kunder 1 menjadi Bucket Wheel dredge (BWD) Kunder 1 by PT Timah ●

1. Coal Liquefaction 1 juta Ton Liquid Product/tahun by PT Taiba Energi. ●
2. PLTU Mulut Tambang Sumsel 2x300 MW ●
3. Jalan Tol Inderalaya - Palembang 22 Km ●
4. Perbaikan Jalan Muara Enim - Palembang 175 Km ●
5. Pendopo Coal Gasification, Coal to Propylene by PT DH Energy. ●
6. Pendopo Coal Gasification, Coal to SNG by PT DH Energy ●
7. Pendopo Coal upgrading kapasitas 5 juta ton/tahun by PT DH energy ●
8. Perkebunan sawit dan Industri Minyak Makan di Kab Musi Banyuasin. by PT Hanuraba Sawit Kencana ●
9. Perkebunan sawit dan Industri Minyak Makan di Kab Musi Banyuasin. by PT Sawit Agro Lestari ●
10. Perkebunan sawit dan Industri Minyak Makan di Kab Muara Enim by Pt Lubai Sawit Nusantara ●
11. Revitalisasi Pabrik Pupuk Sriwidjaja 2B, Amoniak kapasitas 2000 mtpd dan Urea Kapasitas 2750 mtpd. by PT PUSRI ●
12. Pendopo Integrated Industrial park (PIIP) by PT DH Energy ●
13. Peningkatan Produksi Batu Bara Tanjung Enim dari 12 Juta Ton/tahun menjadi 80 Juta ton/Tahun by PT Bukit Asam ●
14. Tambang Batu Bara 40 Juta Ton/tahun by PT DH Energy. ●

1. Industri Besi dan Baja Dasar by PT Indoferro. ●
2. Pembangunan Jembatan Selat Sunda 29 Km ●
3. Tol Bakauheni - Terbanggi Besar 150 Km ●

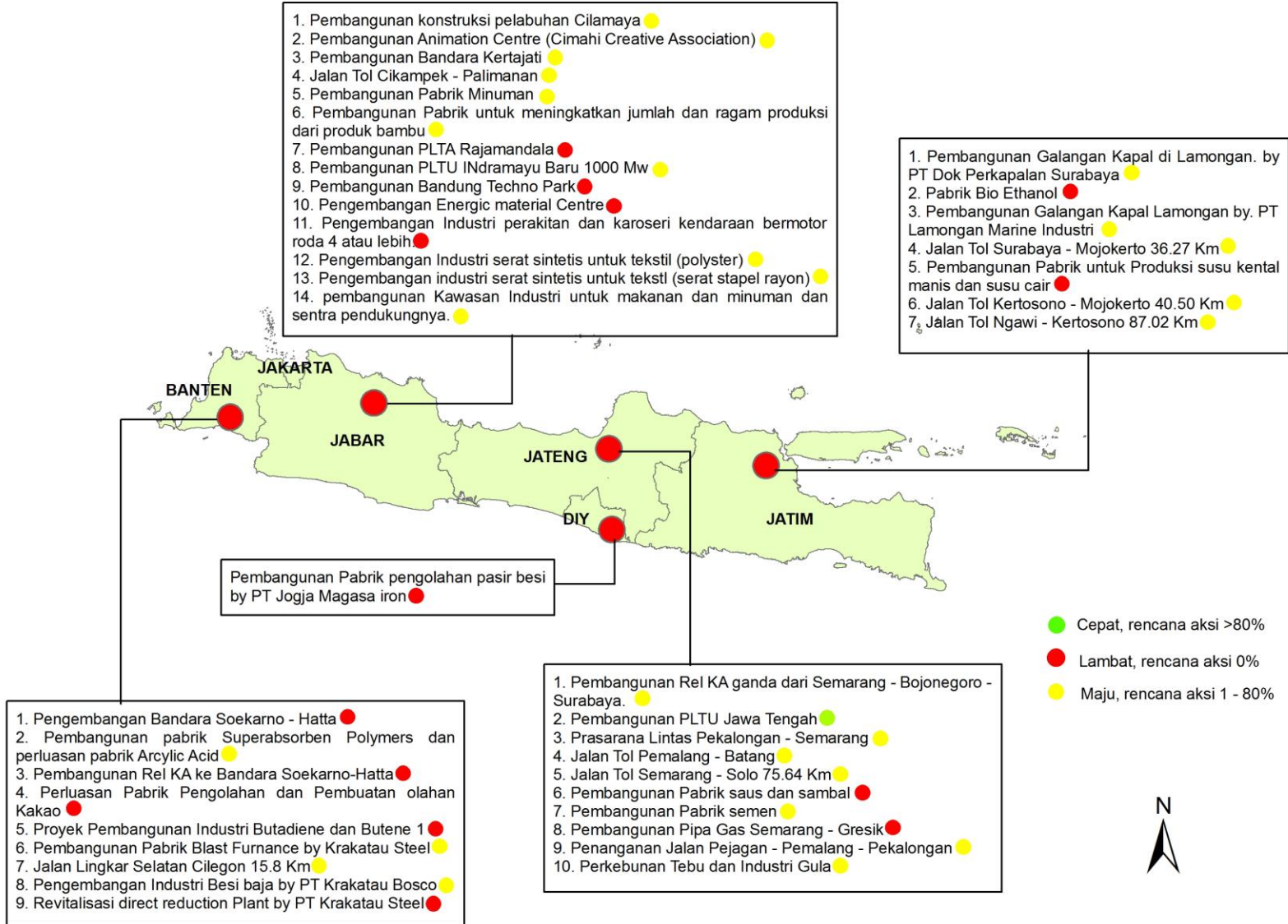
1. Pembangunan Bucket Wheel Dredge Kapasitas 2200 Ton/Unit/tahun by PT Timah (PERSERO) ●
2. Pembangunan Kawasan Industri Bangka Barat, Industri Jangkar: Tin Chemical. by PT Timah (PERSERO) ●
3. Penyempurnaan Teknologi Proses Peleburan Timah di Ummet Mentok. by PT Timah ●

- Cepat, rencana aksi >80%
- Lambat, rencana aksi 0%
- Maju, rencana aksi 1 - 80%



Sumber Data : KP3EI 2013
Peta lokasi diolah: Didi Novrian

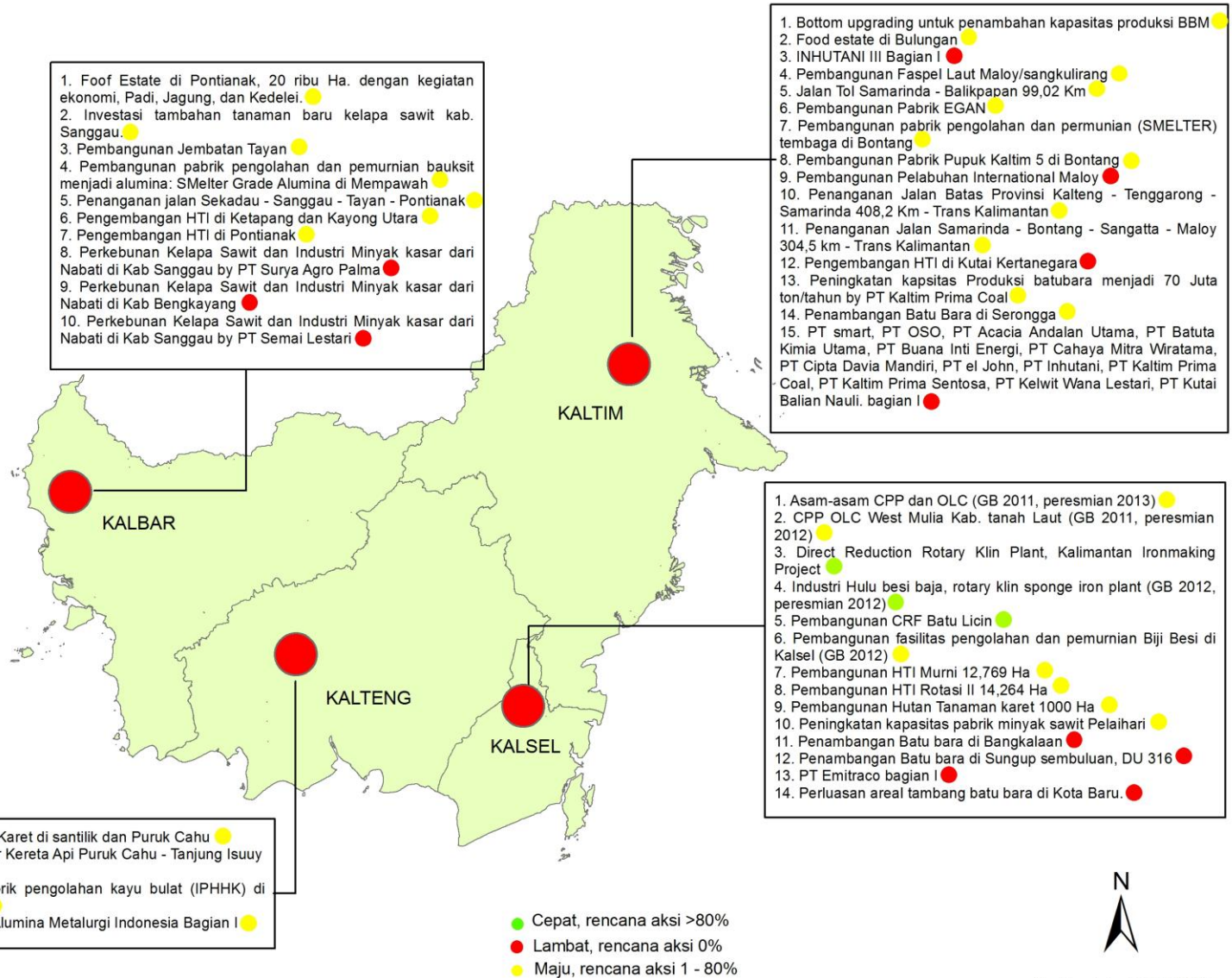
Peta Lokasi Proyek MP3EI Koridor Jawa



- Cepat, rencana aksi >80%
- Lambat, rencana aksi 0%
- Maju, rencana aksi 1 - 80%



Peta Lokasi Proyek MP3EI Koridor Kalimantan



Peta Lokasi Proyek MP3EI Koridor Sulawesi

1. Eksploitasi Migas Bidang Hulu di Proyek Gas Donggi - Senoro ●
2. Penanganan akses jalan Palu - Parigi ●
3. Pembangunan dan Pengoperasian Kilang LNG Donggi-Senoro ●
4. Pengembangan Industri Kerajinan di Banggai, Morowali, dan Parigi Moutong ●
5. Pengembangan Industri Pengolahan Ikan di Banggai ●
6. Pengembangan Industri Pengolahan Ikan di Morowali ●
7. Pengembangan Kawasan Budidaya rumput laut dan industri Karaginan di Morowali ●
8. Pengembangan PPI dan Pengolahan Ikan di Ogotua ●
9. Pengembangan PPI Donggala ●
10. Pengembangan Unit Pengolahan Ikan ●
11. Pengolahan ferro Nikel Ore menjadi Ferro Nikel ●
12. Pertambangan dan Pemurnian Nikel (termasuk pembangunan fasilitas preparasi biji nikel) ●
13. SPAM Kota Palu-300 l/s. SPAM Poso-100 l/s ●

1. Pelabuhan International Bitung ●
2. Pembangunan Industri Pengolahan dan Pengawetan ikan laut di Bitung ●
3. Pembangunan Tol Manado - Bitung ●
4. Pengembangan Budidaya Rumput Laut dan Industri Pengolahan Rumput Laut (ATC) ●
5. Pembangunan PPI Amurang ●
6. Pembangunan PPI Bahoi, Sitaro. ●
7. SPAM Kota Bitung -40 L/s ●

1. Pabrik pengolahan kakao di Mamuju ●
2. Pengembangan PPN Palipi ●
3. Pengeolahan Kakao untuk Powder dan Butter di Mamuju ●

1. Industri Pengolahan Ikan di Kendari ●
2. Kawalan Manajemen usaha tani ●
3. Modernisasi dan Optimalisasi Pabrik Feronikel Pomalla ●
4. Pembangunan Pabrik Nikel Pig Iron Mandiodo ●
5. Pengembangan Industri Perikanan di Buton ●
6. Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap terpadu di Kendari ●
7. Pembangunan PPI Manggolo Kolaka ●

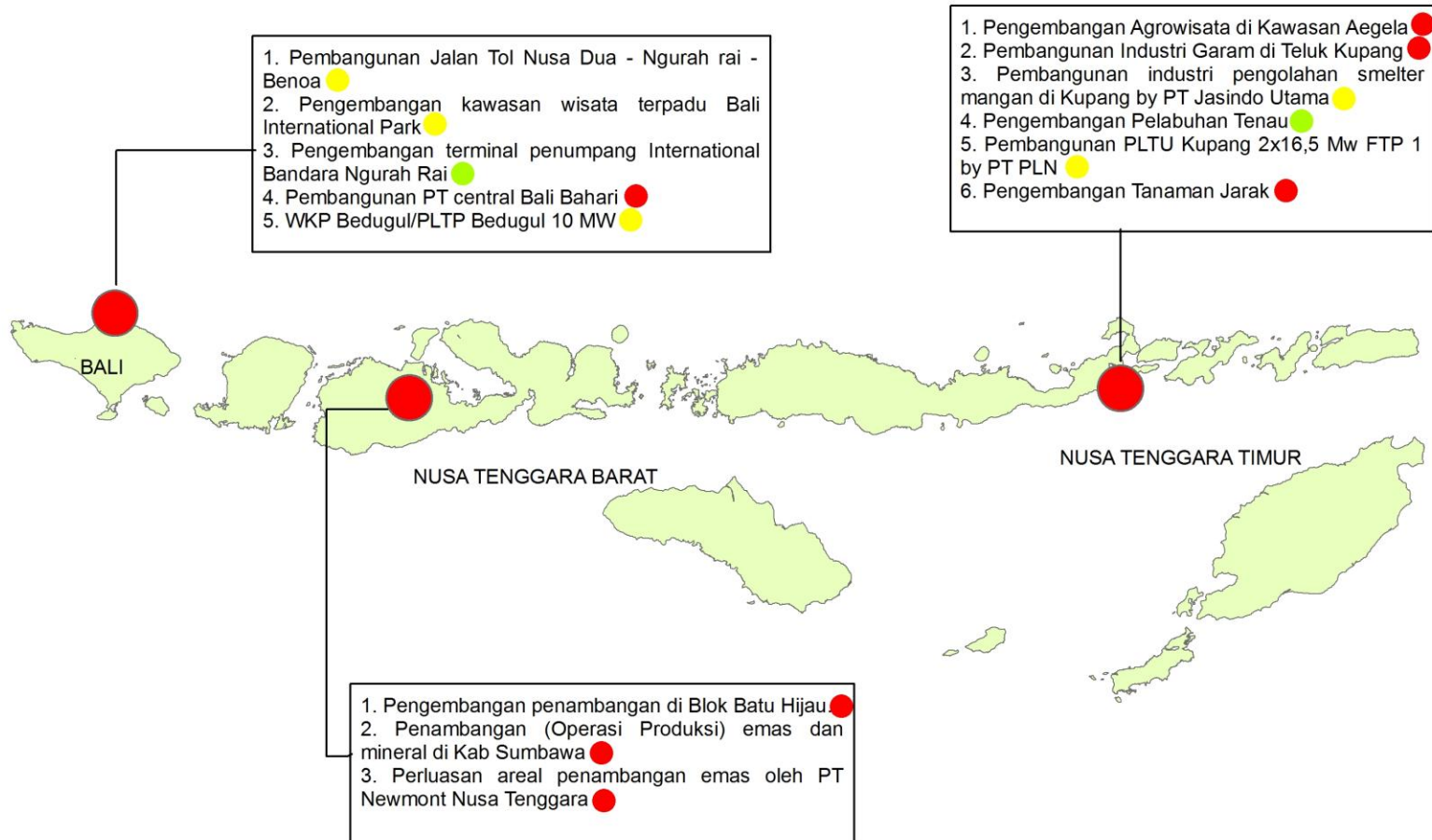
1. Pabrik Pengolahan Kakao ●
2. Pembangunan Pelabuhan Pare-Pare ●
3. Pembangunan rumah kemasan di Makassar ●
4. Peningkatan SPAM Makassar dari 1000 l/s ke 2000 l/s ●
5. Pengembangan Budidaya rumput laut ●
6. Pengembangan Budidaya Udang ●
7. Pengembangan Depo Pemasaran Rumput Laut ●
8. Pengembangan industri Pengolahan Ikan di Bantaeng ●
9. Pengembangan Industri Rumput Laut ATC dan SRC ●
10. Pengembangan Industri Semen ●
11. Industri Udang di Pinrang ●
12. Pengembangan Pabrik es dan Cold Storage di Bantaeng dan Sinjai ●
13. Pengembangan Pasar Ikan Traditional ●
14. Pengembangan PPN Untia Kota Makassar ●
15. Pengembangan sentra pengolahan ikan asap cakalang ●
16. Perluasan Pertambangan dan Pengolahan Nikel di Kab Luwu Timur. ●
17. Pembangunan PPI Bukukumba, dan Lappa Sinjai ●
18. Relokasi DPPU Hasanuddin dan Pisanisasi Avtur Instalasi ●

- Cepat, rencana aksi >80%
- Lambat, rencana aksi 0%
- Maju, rencana aksi 1 - 80%



Sumber data: KP3EI 2013
Peta diolah: Didi Novrian

Peta Lokasi Proyek MP3EI Koridor Bali-Nusa Tenggara



- Cepat, rencana aksi >80%
- Lambat, rencana aksi 0%
- Maju, rencana aksi 1 - 80%



Sumber Data: KP3EI 2013

Peta Lokasi diolah: Didi Novrian

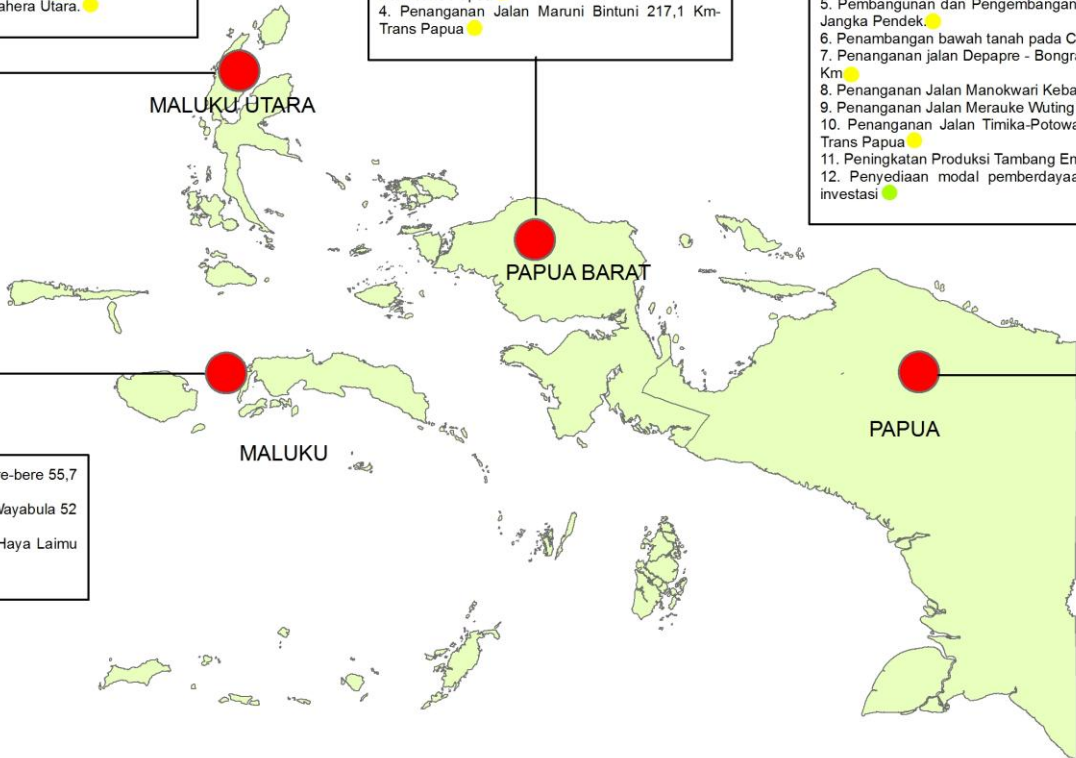
Peta Lokasi Proyek MP3EI Koridor Maluku-Papua

- 1. Pembangunan pabrik ferro nikel Halmahera (Termasuk pembangkit listrik 275 Mw) ●
- 2. Pembangunan Pengolahan Nikel Halmahera dan Pembangkit Listrik -Power Plant 400 Mw ●
- 3. Penambangan dan Smelter Nikel, Kobalt di Weda, dan Pembangunan Pabrik ferro Nikel di Maba. ●
- 4. Perluasan Produksi emas Halmahera Utara. ●

- 1. Pembangunan proyek Gas Tangguh di Teluk Bintuni ●
- 2. Revitalisasi Padang Penggembalaan ●
- 3. Penanganan jalan fak-fak - Kokas Bomberai 139 km- Trans Papua ●
- 4. Penanganan Jalan Maruni Bintuni 217,1 Km- Trans Papua ●

- 1. Pembangunan Bandara Sentani ●
- 2. Optimalisasi dan eksentifikasi lahan pertanian untuk MIFFE ●
- 3. Pembangunan pelabuhan Jayapura ●
- 4. Pembangunan Pelabuhan Merauke ●
- 5. Pembangunan dan Pengembangan Cluster Sentra Produksi Pertanian Jangka Pendek ●
- 6. Penambangan bawah tanah pada CoW Area Block A di Mimika ●
- 7. Penanganan jalan Depapre - Bongrang dan Ring Road jayapura 137, 1 Km ●
- 8. Penanganan Jalan Manokwari Kebar Sorong 606 Km - Trans Papua ●
- 9. Penanganan Jalan Merauke Wuting waropko 511,4 Km - Trans Papua ●
- 10. Penanganan Jalan Timika-Potowalburu-Enarotali-Nabire 427,7 Km - Trans Papua ●
- 11. Peningkatan Produksi Tambang Emas ●
- 12. Penyediaan modal pemberdayaan masyarakat dan pengembangan investasi ●

- 1. Penanganan Jalan Daero - Bere-bere 55,7 Km - Trans Maluku ●
- 2. Penanganan Jalan Daruba - Wayabula 52 Km - Trans Maluku ●
- 3. Penanganan Jalan Masohi - Haya Laimu 136,30 Km - Trans Maluku ●



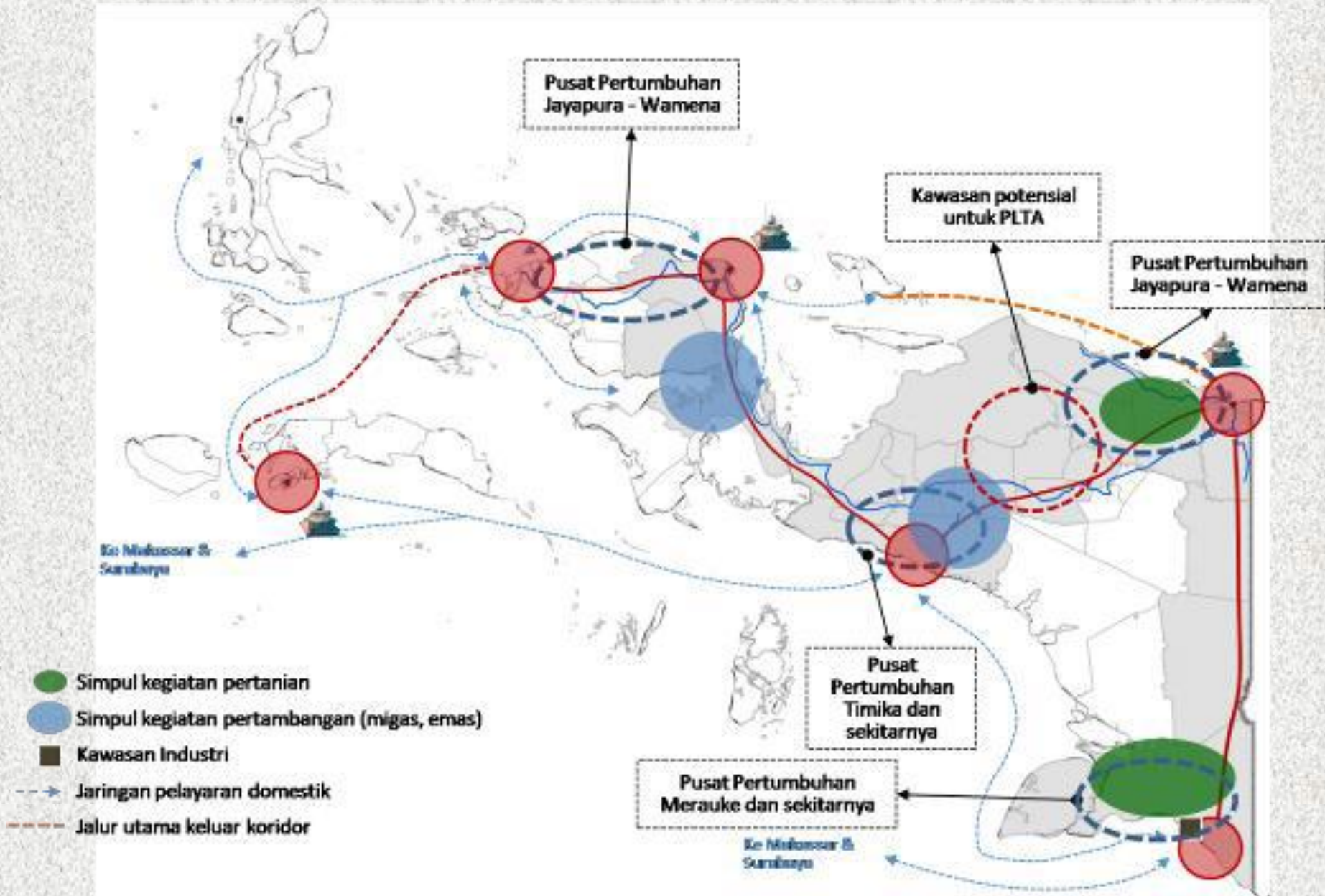
- Cepat, rencana aksi >80%
- Lambat, rencana aksi 0%
- Maju, rencana aksi 1 - 80%

Sumber Data: KP3EI 2013
 Peta Lokasi diolah: Didi Novrian

DI ATAS ALAS SEJARAH DAN GEOGRAFI
SEPERTI APA
PROYEK-PROYEK MP3EI DI SEANTERO
NUSANTARA ITU DIJALANKAN?
APA AKIBAT-AKIBATNYA TERHADAP
PERUBAHAN KEPEMILIKAN,
PERUBAHAN TATA GUNA TANAH,
HUBUNGAN KERJA, DAN PENCIPTAAN
KEKAYAAN DAN KEMISKINAN?



Koridor MP3EI: Papua-Maluku





MASYARAKAT DAN PEMERINTAH KABUPATEN MERAUKE



Mengucapkan

TERIMAKASIH KEPADA PEMERINTAH PUSAT
YANG TELAH MENJADIKAN KABUPATEN MERAUKE
SEBAGAI PUSAT PANGAN NASIONAL

akod Bekai Izakod
Satu Hati Satu



Peristiwa kunci Pembuka

Panen Raya 2006:

Mempromosikan Merauke sebagai lumbung pangan nasional → masuknya konsep pertanian korporasi/perkebunan tanaman pangan



Pertanian pangan
keluarga/skala
kecil



Pertanian industrial
berbasis usaha korporasi
“Rice Estate”
(Perkebunan Padi)

Rangkaian Peristiwa Kebijakan Penting hingga Launching MIFEE 2010



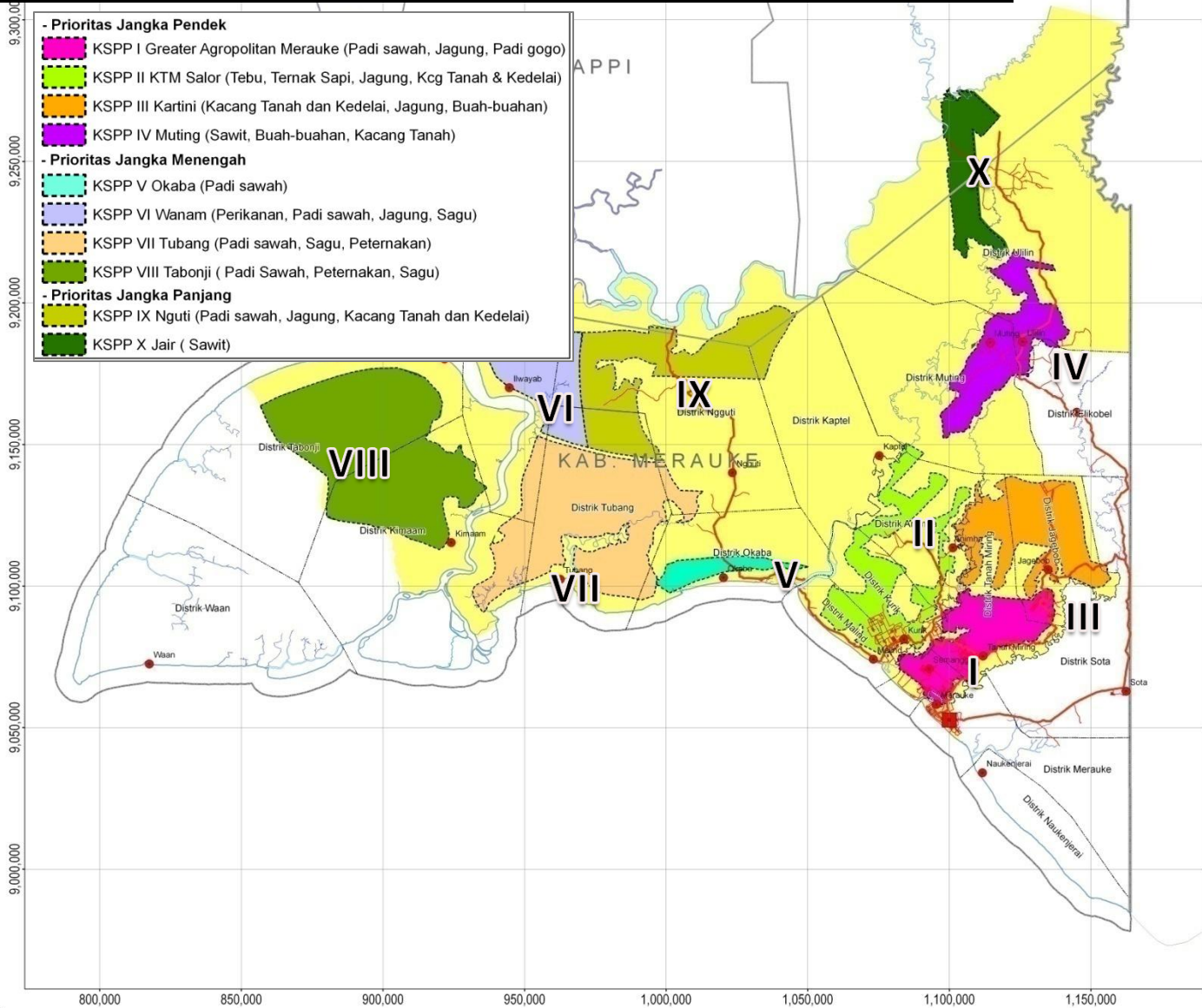
“Mengubah krisis menjadi peluang: memberikan kesempatan tumbuh pada pengusaha pertanian dan penunjukkan lima Kawasan Khusus Pertanian” (SBY, 2008)

- ✓ Pertemuan Yogyakarta Presiden dan KADIN
- ✓ Inpres no.5/2008
- ✓ KADIN Feed the World Seminar & Pameran:
- ✓ Grand design MIFEE
- ✓ Pemberian Ijin Lokasi hingga seluas 2,1 jt ha.
- ✓ Rekomendasi BKPRN untuk RTRW Merauke
- ✓ Inpres no.1/2010
- ✓ Launching MIFEE 2010



Direction for clustering agricultural production

- Prioritas Jangka Pendek**
- KSPP I Greater Agropolitan Merauke (Padi sawah, Jagung, Padi gogo)
- KSPP II KTM Salor (Tebu, Ternak Sapi, Jagung, Kcg Tanah & Kedelai)
- KSPP III Kartini (Kacang Tanah dan Kedelai, Jagung, Buah-buahan)
- KSPP IV Muting (Sawit, Buah-buahan, Kacang Tanah)
- Prioritas Jangka Menengah**
- KSPP V Okaba (Padi sawah)
- KSPP VI Wanam (Perikanan, Padi sawah, Jagung, Sagu)
- KSPP VII Tubang (Padi sawah, Sagu, Peternakan)
- KSPP VIII Tabonji (Padi Sawah, Peternakan, Sagu)
- Prioritas Jangka Panjang**
- KSPP IX Nguti (Padi sawah, Jagung, Kacang Tanah dan Kedelai)
- KSPP X Jair (Sawit)



REKOMENDASI BKTRN TERKAIT PENYUSUNAN DAN PENETAPAN RTR KAWASAN MERAUKE

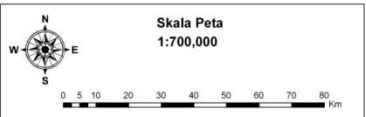
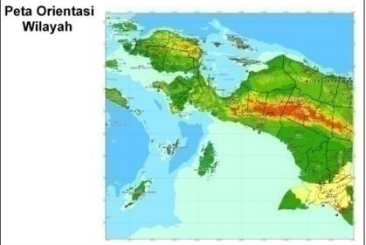
Peta Arah Kluster Sentra Produksi Pertanian (KSPP) Kawasan Merauke

- Legenda :**
- Ibukota kabupaten
 - Ibukota distrik
 - Batas Negara
 - Batas Kabupaten
 - Batas Distrik
 - Garis Pantai dan Sungai
 - Sungai
 - Jalan Utama
 - Jalan Lainnya
 - Delineasi Kawasan Merauke

- Rencana Kluster Sentra Produksi Pertanian (KSPP)**
- Prioritas Jangka Pendek**
 - KSPP I Greater Agropolitan Merauke (Padi sawah, Jagung, Padi gogo)
 - KSPP II KTM Salor (Tebu, Ternak Sapi, Jagung, Kcg Tanah & Kedelai)
 - KSPP III Kartini (Kacang Tanah dan Kedelai, Jagung, Buah-buahan)
 - KSPP IV Muting (Sawit, Buah-buahan, Kacang Tanah)
 - Prioritas Jangka Menengah**
 - KSPP V Okaba (Padi sawah)
 - KSPP VI Wanam (Perikanan, Padi sawah, Jagung, Sagu)
 - KSPP VII Tubang (Padi sawah, Sagu, Peternakan)
 - KSPP VIII Tabonji (Padi Sawah, Peternakan, Sagu)
 - Prioritas Jangka Panjang**
 - KSPP IX Nguti (Padi sawah, Jagung, Kacang Tanah dan Kedelai)
 - KSPP X Jair (Sawit)

Sumber

- Peta RBI BAKOSURTANAL Skala 1 : 100.000 dan 1 : 250.000
- Peta RTRW Nasional (PP 26/2008)
- Status Kawasan Hutan, Dep. Kehutanan
- RTRW Kabupaten Merauke



**DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL PENATAAN RUANG
DIREKTORAT PENATAAN RUANG WILAYAH IV**

A list of interested corporations and targeted areas

141°00' BT

7°00' LS

7°00' LS

PAPUA NEW GUINEA

8°00'

9°00' LS



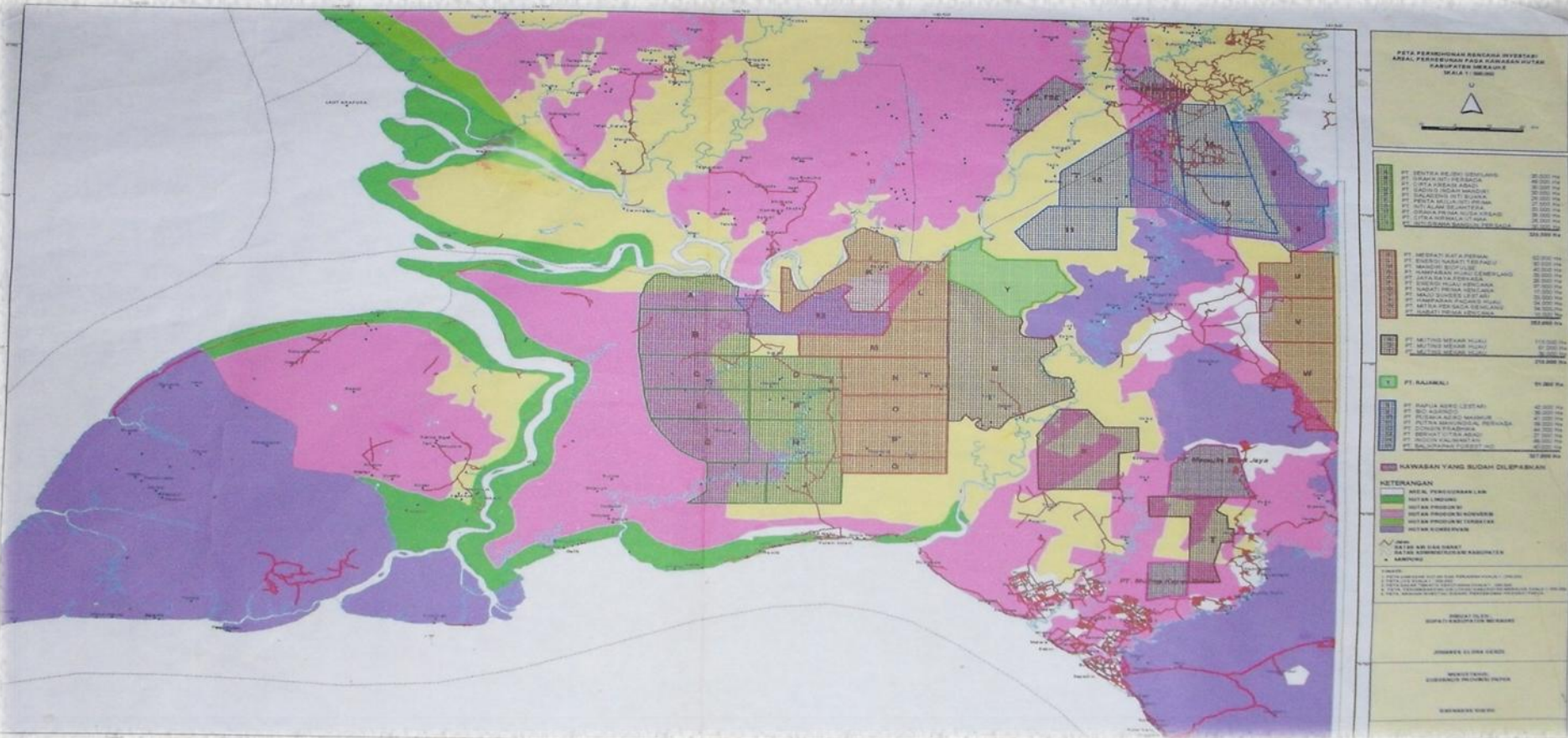
- PT BALIKPAPAN FOREST IND : 40.000 Ha
- PT BANGUN CIPTA SARANA : 14.000 Ha
- PT BERKAT CITRA ABADI : 37.000.Ha
- PT BIO INTI AGRINDO : 39.000 Ha
- PT CENTRA REJEKI GEMILANG : 40.000 Ha
- PT CIPTA KREASI ABADI : 40.000 Ha
- PT DIGUL AGRO LESTARI : 40.000 Ha
- PT DONGIN PRABHAWA : 44.000 Ha
- PT ENERGI HIJAU KENCANA : 90.225 Ha
- PT GRAHA INTI OERSADA : 40.000 Ha
- PT GRAHAPRIMA NUSA KREASI : 40.000 Ha
- PT INDOSAWIT LESTARI : 40.000 Ha
- PT INOCIN KALIMANTAN : 35.000 Ha
- PT KENCANA SUKSES PERKASA : 30.000 Ha
- PT KERTAS NUSANTARA : 154.943 Ha
- PT MEDCO PAPUA INDUSTRI LESTAR : 301.600 Ha
- PT MUTING JAYA LESTARI : 3.000 Ha
- PT PAPUA AGRO LESTARI : 42.000 Ha
- PT PLASMA NUTFAH MARIND PAPUA : 67.736 Ha
- PT SAWIT NUSA TIMUR : 35.297 Ha
- PT TEBU NUSA TIMUR : 16.750 Ha
- PT ULILIN AGRO LESTARI : 30.000 Ha
- PT WANAMULIA SUKSES SEJATI : 96.553.560 Ha

139°00'

140°00'

141°00' BT

- Sejak diterbitkan Keputusan Bupati Kabupaten Merauke Nomor 205 Tahun 2007, PT. Medco papua Industri Lestari berusaha merintis pembangunan industri kayu serpih dan Pulp di Dusun Bu-Epe, Distrik Kaptel, Kab. Merauke-Papua.





Menyoroti lebih dalam pandangan Arifin Panigoro (2009)



Hamparan tanah seluas 11 juta hektar di Papua selatan, Kabupaten Merauke, Asmat, Mappi, Boven Digoel, itu belum banyak tersentuh tangan pertanian, misalnya, mengingatkan penulis akan sempitnya sawah petani saat ini. Luas sawah di republik tinggal sekitar 12 juta hektar. Jika tanah yang idle di Merauke itu disentuh tangan-tangan produktif, ketahanan pangan kita akan menggeliat dan sangat kuat. Lebih dari itu, hasil pertanian itu juga bisa diolah menjadi energi terbarukan (biofuel) untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Pendeknya, dari kesunyian dan "keperawanan" Merauke, saya bisa lebih memahami pemikiran Thomas L Friedman (2008) tentang realitas dunia kekinian yang panas, datar, dan kumuh..

Apa kenyataannya?





JALUR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN



- Pemerintah Kabupaten & Provinsi:**
1. Pendaftaran Perusahaan ke BKPM
 2. Pertimbangan teknis tata ruang ke Bappeda
 3. Rekomendasi teknis dari Dinas Pertanian
 4. Rekomendasi teknis dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan
 5. Ijin Lokasi dari Bupati
 6. Ijin Lokasi dari Gubernur

- Sektor Perkebunan:**
1. Rencana Kerja
 2. IUP-B & IUP-P oleh Bupati atau Gubernur
 3. AMDAL
 4. Penyelesaian hak atas tanah maksimal 2 tahun:
 - SK Menhut Pelepasan Kawasan Hutan
 - Delineasi oleh P3KH
 - Pelepasan tanah adat
 - HGU oleh BPN

- Sektor Kehutanan:**
- IUPK**
1. Ijin lokasi Bupati & Gubernur
 2. Ijin Prinsip Menhut
 3. IUPK
- IUPHHK**
1. Permohonan & Proposal teknis
 2. Rekomendasi Bupati/Gubernur
 3. AMDAL
 4. IUPHHK
 5. IUPK



JALUR ADAT



- 'SURVEY MANUSIA':**
- PEMILIK:**
1. Tuan dusun
 2. Kepala marga
- PERANTARA:**
1. Ketua adat
 2. Kepala suku
 3. Kepala kampung
 4. Ketua LMA

- 'SURVEY LOKASI':**
1. Batas Konsesi
 2. Batas Tanah Marga

- NEGOSIASI**
1. **SOSIALISASI'**: orang diambil, diberi uang, diberi mimpi
 2. **MANIPULASI**: ketidakterbukaan informasi, tidak diberi waktu cukup untuk memutuskan
 3. **INTIMIDASI** dengan kekerasan
 4. **PENEGASAN HAK DAN BATAS**
 5. **FORMALISASI PERANTARA** pemberian surat kuasa

UPACARA BUNUH BABI

PEMBERIAN UANG TALI ASIH

MOU antara Perusahaan dan Masyarakat







PT. Medco Papua telah membuka hutan, kayu telah diolah dalam bentuk *woodchips* dan *woodpallet*, dan dieksport.



